

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh industri. Sistem pendidikan merupakan peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat agar lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu program pendidikan tersebut adalah kegiatan magang.

Kegiatan Magang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya program studi Manajemen Agroindustri pada semester VII dengan akumulasi waktu 900 jam yang terbagi menjadi 200 jam pembekalan kegiatan magang dan bimbingan, serta 700 jam selama kegiatan magang di perusahaan berlangsung. Magang merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang ini bertujuan untuk menjembatani mahasiswa menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.

PTPN XII Kebun Renteng merupakan perkebunan dengan komoditas karet, tebu dan kopi yang berlokasi di Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Komoditas utama dari PTPN XII Kebun Renteng adalah perkebunan karet yang mengolah lateks (getah karet) menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*). Produksi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) melalui banyak tahap yaitu dimulai dari penerimaan lateks yang dilakukan oleh afdeling kebun, yang kemudian dilakukan

pengolahan yang meliputi pencairan dan pembekuan lateks dengan memberikan campuran berupa asam semut sesuai dengan mutu lateks agar tidak terjadi cacat pada saat proses giling lembaran *sheet* karet. Setelah melakukan penggilingan yang menghasilkan lembaran *sheet* basah akan dilanjutkan ke proses pengasapan yang dilakukan selama 5-6 hari dengan suhu yang sudah ditentukan. Setelah proses pengasapan selesai maka masuk pada tahap sortasi untuk dilakukan pemilihan *sheet* karet sesuai dengan mutu, lalu dilakukan proses pengepakan dan pengemasan pada karet untuk siap dikirim pada gudang penyimpanan.

Proses pengasapan merupakan proses yang bertujuan untuk mengeringkan dan mematangkan lembaran *sheet*. Sebelum memasuki tahap pengasapan lembaran *Sheet* ditiriskan terlebih dahulu selama \pm 4-6 jam menggunakan glantang yang telah disusun pada ruang pengasapan. Proses pengasapan menggunakan bahan bakar kayu dan dilakukan selama kurang lebih 5hari dengan temperature suhu yang berbeda, yaitu hari pertama dengan suhu 40-45°C, hari kedua 45-50°C, hari ketiga 50-55°C, hari keempat 55-60°C, hari kelima 60°C, dan pada hari keenam dilakukan penurunan lembaran *sheet* ke ruang sortasi.

Selama proses pengasapan berlangsung terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan, yaitu pengecekan suhu dalam ruang 1 jam sekali, pengontrolan bahan bakar setiap 3 jam sekali, pengecekan dan pembersihan ruang pengasapan, pembersihan abu tumang dan saluran air setiap hari untuk menghindari tersumbatnya saluran udara panas. Namun, selama proses pengasapan terdapat beberapa permasalahan diantaranya yaitu adanya lembaran *sheet* yang mentah dan gelembung. Sehingga permasalahan ini dapat mengakibatkan beberapa produk/lembaran *sheet* cacat. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas mengenai “Proses Pengasapan Karet (Sheet) Pada Pabrik Pengolahan Karet di PTPTN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam pelaksanaan Magang di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Magang.
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan diperusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Magang secara khusus bertujuan untuk :

1. Mampu melakukan dan memahami secara langsung Proses Pengasapan Karet (*Sheet*) di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan serta memberikan solusi pada proses Pengasapan Karet (*Sheet*) di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait Proses Pengasapan Karet (*Sheet*) di Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.
2. Terlatih berpikir kritis dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan pada proses pengasapan (*Sheet*) karet dalam memenuhi standart Pabrik Pengolahan Karet PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Renteng Desa Mangaran Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan mulai

tanggal 09 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 24 Desember 2022. Dengan total waktu yang ditempuh 945,5 jam selama \pm 5 bulan.

Tabel 1.1 Jam Kerja Pabrik

Hari	Jam Masuk	Istirahat	Jam Pulang
Senin s/d Kamis	06.00 WIB	09.30 – 10.00 WIB 11.30 – 12.00 WIB	13.30 WIB
Jum'at	06.00 WIB	08.30 – 09.30 WIB	11.00 WIB
Sabtu	06.00 WIB	09.30 – 10.00 WIB 11.30– 12.00 WIB	13.30 WIB

Sumber : PTPN XII Kebun Renteng, 2022

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan Magang ini adalah :

1. Observasi, yaitu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat dan secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada.
2. Praktik lapang, yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan secara langsung di lapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.
3. Studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan Magang.
4. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang (*supervisor*), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Magang.
5. Dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Magang.